

Global

Wall Street kembali menghijau menutup akhir pekan di minggu lalu, setelah agresivitas the Fed yang berkurang setelah rapat FOMC, data penting dari sektor tenaga kerja, yaitu *Non Farm Payrolls* (NFP) yang merupakan data penyerapan tenaga kerja di AS di luar sektor pertanian tercatat turun tajam, data periode sebelumnya pun dikoreksi kebawah. Hal ini memberikan probabilita akan skenario puncak suku bunga yang sudah terjadi dan potensi pemangkasan suku bunga yang lebih cepat di tahun depan. Bursa Asia pagi ini dibuka menguat merespon data tenaga kerja AS dan potensi pemangkasan suku bunga yang lebih cepat, indeks Nikkei turut mendapatkan support dari sektor jasa yang tumbuh lebih tinggi dari perkiraan pasar dan berada pada posisi tertingginya dalam 1 bulan terakhir, yang juga disupport oleh bertahannya kebijakan akomodatif Bank Sentral Jepang minggu lalu. Di tempat lain, Saudi Arabia dan Rusia kembali mengkonfirmasi pemangkasan supply minyak untuk dapat mempertahankan harga, dimana mengindikasikan permintaan dan kondisi ekonomi global yang masih dalam tahap *recovery*.

Domestik

Sentimen positif global kembali memberikan angin segar untuk pasar modal dan pasar uang domestik. IHSG ditutup naik 0.55% dan indeks LQ45 turut naik 0.58% dengan sektor keuangan dan energi memimpin kontributor penguatan secara bobot. Pagi ini pun, IHSG kembali dibuka menguat dengan sektor basic material dan keuangan memberikan kontribusi terbesar untuk sementara waktu di sesi perdagangan pagi. Report Bank Indonesia terkait performa stabilitas Rupiah mencatatkan net pembelian oleh investor asing sebesar IDR 2.83 Triliun terhitung sejak 30 Oktober hingga 2 November.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Kurva imbal hasil SUN di minggu lalu menunjukkan pergerakan yang lebih flat dibandingkan periode sebelumnya dengan performa tenor-tenor panjang yang lebih baik. Imbal hasil SUN 5th turun 27bps di minggu lalu, sedangkan SUN 10th turun 37bps. CDS Indonesia tenor 5th pun tercatat turun 14bps yang mengkonfirmasi risiko investasi yang turun. Sementara Rupiah melanjutkan penguatan sejak pertengahan minggu lalu, pagi ini dibuka di level 15500 yang merupakan level terendahnya sejak akhir September lalu. Data ekonomi terbaru mencatatkan pertumbuhan dibawah 5% dalam 2 tahun terakhir, namun risiko ekonomi yang dihadapi sudah dibekali dengan kebijakan jaringan sosial dan insentif pajak oleh pemerintah untuk menjaga level pertumbuhan ditutup di level 5% di tahun ini.

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
JP	Jibun Bank Services PMI Final OCT	51.6	53.8	51.1
ID	GDP Growth Rate YoY Q3	4.94%	5.17%	5.1%
DE	Factory Orders MoM SEP		3.9%	-1.8%
EA	HCOB Services PMI Final OCT		48.7	47.8
GB	S&P Global/CIPS Construction PMI OCT		45	46
US	Fed Cook			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.56%	0.17%
U.S	3.7%	0.4%

BONDS	02-Nov	03-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	7.07	6.86	(3.03)
INA 10 YR (USD)	6.09	5.98	(1.68)
UST 10 YR	4.66	4.57	(1.86)

INDEXES	02-Nov	03-Nov	%
IHSG	6751.39	6788.85	0.55
LQ45	898.92	904.15	0.58
S&P 500	4317.78	4358.34	0.94
DOW JONES	33839.08	34061.32	0.66
NASDAQ	13294.19	13478.28	1.38
FTSE 100	7446.53	7417.73	(0.39)
HANG SENG	17230.59	17664.12	2.52
SHANGHAI	3009.41	3030.80	0.71
NIKKEI 225	31949.89	N.A	N.A

FOREX	03-Nov	06-Nov	%
USD/IDR	15855	15625	(1.45)
EUR/IDR	16844	16766	(0.47)
GBP/IDR	19335	19327	(0.04)
AUD/IDR	10200	10180	(0.19)
NZD/IDR	9343	9359	0.17
SGD/IDR	11620	11546	(0.64)
CNY/IDR	2166	2146	(0.95)
JPY/IDR	105.39	104.49	(0.86)
EUR/USD	1.0624	1.0730	1.00
GBP/USD	1.2195	1.2369	1.43
AUD/USD	0.6433	0.6515	1.27
NZD/USD	0.5893	0.5990	1.65